BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang sudah dijelaskan, kegiatan magang pada Tim K3RS Rumah Sakit Mata Masyarakat dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Program kerja K3 telah sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 66 Tahun 2016. Kegiatan utama K3 meliputi keselamatan fasilitas dan lingkungan, pelayanan kesehatan kerja, pengelolaan B3, pencegahan dan pengendalian kebakaran, serta kesiapsiagaan darurat bencana. Keberhasilan manajemen risiko keselamatan ditentukan oleh seluruh elemen rumah sakit, yang mencakup pimpinan, SDM, pasien, pendamping pasien, dan vendor.
2. Dari data yang diperoleh, analisis dilakukan terhadap berbagai hasil kegiatan seperti izin sakit pegawai, intensitas pencahayaan, hasil pemeriksaan kebisingan, kecelakaan kerja, dan daftar risiko. Hasil analisis ini kemudian disusun menjadi informasi penting yang dapat digunakan oleh Rumah Sakit Mata Masyarakat untuk meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja di lingkungan rumah sakit.
3. Dari hasil identifikasi dan memprioritaskan berbagai permasalahan, menghasilkan studi kasus berupa risiko petugas tertusuk jarum karena pencahayaan di ruang tindakan dan rawat inap tidak cerah serta tidak memenuhi standar pencahayaan yang ditetapkan. Informasi ini menunjukkan perlunya perbaikan dalam aspek pencahayaan di fasilitas tersebut untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan keselamatan pasien.
4. Mengidentifikasi studi kasus menggunakan diagram *fishbone*, Metode ini membantu mahasiswa secara sistematis mengurai berbagai faktor penyebab masalah, sehingga dapat menemukan akar penyebab dan mencari solusi yang tepat terkait risiko petugas tertusuk jarum suntik sebanyak 2 kali pada tahun 2024

5. Dari identifikasi yang dilakukan menggunakan diagram *fishbone* diketahui bahwa akar permasalahan utama terkait risiko petugas tertusuk jarum sebanyak 2 kali pada tahun 2024 karena kurangnya sosialisasi dan pelatihan terkait bahaya tertusuk jarum suntik.

5.2 Saran

Berdasarkan analisis hasil dan pembahasan mengenai risiko petugas tertusuk jarum suntik pada diagram *fishbone*, penulis menyarankan untuk melakukan sosialisasi dan pelatihan yang memuat hal sebagai berikut:

1. Keselamatan kerja dengan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)
2. Penggunaan sharp container untuk mencegah cedera dan infeksi
3. Pencegahan dan penanganan needle stick injury di lingkungan medis
4. Teknik aman menggunakan dan membuang jarum suntik